

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apakah ada perbedaan model prediksi Altman, Springate, dan Zmijewski dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan perkebunan pada periode 2012 -2014. Dan juga untuk mengetahui model manakah yang paling akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan perkebunan selama periode 2012 – 2014.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Altman, Springate, dan Zmijewski, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda *one way ANOVA*, dan tingkat akurasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan model prediksi Altman, Springate, dan Zmijewski dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan perkebunan selama periode 2012-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian selanjutnya menemukan bahwa model Zmijewski memiliki tingkat akurasi sebesar 82% sedangkan untuk model Altman memiliki tingkat akurasi 55% dan Springate memiliki tingkat akurasi sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa model Zmijewski merupakan model yang paling akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *financial Distress*, Altman, Springate, Zmijewski

ABSTRACT

This research is meant to find out whether there is prediction model difference of Altman, Springate, and Zmijewski in predicting the condition of financial distress on plantation companies in 2012-2014 periods. And to find out which model is the most accurate in predicting the condition of financial distress of plantation companies in 2012-2014 periods.

The samples collection has been carried out by using purposive sampling technique. The independent variables in this research is Altman, Springate, and Zmijewski model whereas the dependent variable dependent in this research is financial distress. The data analysis has been carried out by using one way ANOVA difference test and accuracy level.

Based on the result of the research it can be concluded that the existence of the prediction model difference of Altman, Springate, and Zmijewski in predicting the condition of financial distress on plantation companies in 2012-2014 periods which are listed in Indonesia Stock Exchange. The result of the research has found that Zmijewski has accuracy level 82% whereas Altman model has accuracy level 55% and Springate has accuracy level 45%. It shows that Zmijewski model is the most accurate model in predicting the condition of financial distress on plantation companies which are listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Financial distress, altman, springate, zmijewski